

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu manusia memiliki potensi atau bakat alami yang berbeda-beda. Setiap individu tidak akan pernah memiliki potensi atau bakat alami yang sama persis seperti individu lainnya. Dalam diri seseorang tentunya sudah terdapat suatu bakat atau potensi yang masih terpendam, hal itu dikarenakan para individu manusia belum tahu bagaimana cara menyalurkan bakatnya serta tergantung bagaimana peran eksternal untuk membantu mengembangkan potensi bakatnya.

Bakat adalah hal yang mencakup segala faktor yang ada di dalam diri individu yang dimiliki sejak awal pertama kehidupannya dan kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, keterampilan dan kecakapan. Bakat sifatnya potensial, sehingga masih dapat tumbuh dan dikembangkan (Notoatmodjo, 1997). Dengan begitu seseorang yang memiliki potensi atau bakat seharusnya bisa mengembangkan keahlian, keterampilan dan kecakapannya.

Akan tetapi dengan kondisi saat ini, terkadang seseorang individu yang memiliki potensi atau bakat tidak didukung dengan adanya tempat untuk para individu mengembangkan potensi dan bakatnya. Oleh karena itu diperlukan suatu tempat atau wadah untuk membantu masalah tersebut. Maka dari itu terbentuklah suatu komunitas yang bergerak di bidang kreativitas seni musik untuk membantu para individu – individu yang memiliki potensi atau bakat yang belum tersalurkan dan membutuhkan suatu tempat untuk mengembangkan bakatnya secara maksimal.

Berbeda dengan komunitas pada umumnya, pendaftaran dan persyaratan bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam komunitas ini sangat mudah. Salah satu perbedaan yang cukup mencolok adalah bagi individu-individu yang ingin bergabung menjadi anggota komunitas ini tidak diwajibkan untuk membayar biaya pendaftaran atau bisa disebut gratis, begitupun kegiatan – kegiatan yang diadakan di dalam komunitas semua diberikan secara gratis. Hal ini dilakukan untuk menarik minat para calon anggota yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bermusik.

Salah satu komunitas yang melakukan hal serupa seperti membantu individu-individu yang memiliki bakat terpendam dalam bermusik yaitu komunitas Lingkar Utara. Komunitas Lingkar Utara membantu para anggotanya dengan menyelenggarakan kegiatan – kegiatan yang mengedukasi para anggotanya dalam bermusik serta komunitas Lingkar Utara selalu memotivasi para anggotanya untuk selalu bersemangat dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Komunitas Lingkar Utara merupakan komunitas yang belum cukup lama terbentuk, komunitas ini terbentuk pada pertengahan tahun 2018, tepatnya pada bulan April. Komunitas Lingkar Utara bergerak dibidang kreativitas seni yaitu seni musik. Komunitas Lingkar Utara didirikan oleh salah satu seniman lokal yang bernama panggilan Ibenk. Kang Ibenk bisa disebut sebagai orang yang berpengaruh di komunitas Lingkar Utara Ini.

Dibentuknya komunitas Lingkar Utara ini bertujuan untuk menjadi wadah untuk para musisi-musisi lokal daerah Bandung Utara yang memiliki bakat alami akan tetapi bakat yang dimiliki belum tersalurkan. Musisi-musisi lokal daerah Bandung Utara seperti Lembang, Parompong, Cisarua dan sebagainya. Selain itu

komunitas Lingkar Utara juga menjadi wadah untuk memberikan edukasi dan motivasi dibidang kreativitas seni musik kepada musisi lokal atau juga disebut anggotanya. Sebagai salah satu orang yang berpengaruh didalam komunitas Lingkar Utara tentunya kang Ibenx memiliki tugas dan tanggung jawab. Salah satu diantaranya yaitu memberikan edukasi kepada anggotanya berupa hal-hal positif yang perlu dilakukan atau dipelajari tentang bergerak dibidang kreativitas seni musik dengan cara mengadakan acara *sharing season* dengan para seniman-seniman lokal yang sudah berpengalaman dibidang musik. Kang Ibenx juga mengaku bahwa memberikan motivasi kepada anggotanya sangat berperan penting bagi kemajuan bakat para anggotanya agar para anggotanya semakin bersemangat dalam meningkatkan bakat dan kualitasnya dibidang kreativitas seni musik.

Hal utama yang menjadi dasar perhatian dan penting dari penelitian ini adalah komunitas Lingkar Utara dan Anggotanya, peneliti ingin melihat bagaimana peranan komunitas Lingkar Utara dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada anggotanya. Seperti kegiatan apa yang akan diselenggarakan, pesan yang disampaikan, media yang digunakan, begitupun hambatan yang didapatkan.

Peranan memiliki arti penting bagi kehidupan manusia, karena peranan mengatur perilaku seseorang begitupun suatu kelompok. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi seseorang dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam lingkungan masyarakat lebih kepada menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat sedangkan peranan lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan suatu proses. Sebagaimana definisi peranan yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto sebagai berikut :

“Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur strategis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan suatu proses. Jadi seorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan”. (Soekanto, 2004: 243)

Dari sekian banyak aspek tentang peranan yang ada, peneliti pada penelitian ini lebih memfokuskan tentang peranan komunikasi. Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri yang dimana tidak bisa dipisahkan dengan proses interaksi dengan manusia lain dalam kehidupan sosial. Dalam berinteraksi, komunikasi berperan menjadi jembatan penghubung untuk seseorang mengungkapkan ide, gagasan ataupun pemikiran kepada orang lain.

Pada penelitian ini komunitas berperan sebagai komunikator di dalam proses keberlangsungan komunikasi. Adapun peranan komunikator adalah pengutaraan pikiran dan perasaannya dalam bentuk pesan sebagaimana disampaikan oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” sebagai berikut :

“Fungsi komunikator ialah pengutaraan pikiran dan perasaannya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu atau berubah sikap, pendapat, atau prilakunya”.(Effendy, 2004:16)

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai pengertian tentang peranan dapat dikatakan bahwa peranan memegang fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi sosial. Peranan lebih banyak menunjukkan suatu proses dari fungsi dan kemampuan mengadaptasi diri dalam lingkungan sosialnya.

Dari sekian banyak peranan komunikasi yang ada, peneliti pada penelitian ini lebih memfokuskan tentang peranan komunikasi kelompok. Komunikasi sangat berperan penting dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam suatu kelompok. Komunikasi menjadi penghubung dalam interaksi disetiap kegiatan kelompok.

Dalam menjalankan peran komunikasi, suatu komunitas menjadi komunikator Sehingga suatu komunitas dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang efektif. Menurut Onong Ucjhana effendy dalam bukunya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” memaparkan bahwa “keefektifan komunikasi ditentukan oleh etos komunikator. Etos adalah nilai diri seorang yang merupakan paduan dari kognisi, afeksi dan konasi. Situasi komunikatif akan timbul apabila terdapat etos pada diri komunikator. Etos tidak timbul pada seseorang dengan begitu saja, ada faktor-faktor tertentu yang mendukungnya antara lain kesiapan, kesungguhan, ketulusan, kepercayaan, ketenangan, keramahan dan kesederhanaan”.(Effendy, 2004 :16).

sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu wakil ketua dari komunitas Lingkar Utara yang bernama a Udjo sebagai berikut :

“Dari tujuan kami yaitu menjadi wadah kreatifitas seni bagi orang- orang yang memiliki bakat tapi belum bisa tersalurkan dengan baik dalam bermusik, alhamdulillah mendapat tanggapan yang baik oleh pemerintah seperti Bupati Bandung Barat yang kebetulan ayah dari ketua komunitas ini dan juga wakil Bupati yaitu Hengki Kurniawan yang sudah berepengalaman di dunia entertainment. Keduanya sangat mendukung sekali dengan berdirinya komunitas ini dan juga keduanya berharap semoga komunitas ini dapat membantu dalam pengembangan industri kreatif yang ada di Bandung Barat”. (*Wawancara : peneliti, Februari 2020*)

Peranan dalam sebuah komunitas memang sangat dibutuhkan dalam sebuah kelompok maupun organisasi, termasuk peranan komunikasi yang dilakukan komunitas dalam kegiatan yang dilakukan kelompoknya. Komunikasi kelompok sendiri merupakan komunikasi yang terjadi didalam sebuah kelompok yang lebih menitik beratkan kepada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok sebagai mana yang disampaikan oleh Deddy Mulyana sebagai berikut :

Komunikasi kelompok adalah “Suatu bidang studi, penelitian dan terapan yang tidak menitik perhatiannya pada proses kelompok secara umum, tetapi pada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok tatap muka yang kecil” (Mulyana, 2007:6).

Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan komunikasi yang terjadi di dalam komunitas Lingkar Utara ini kedalam komunikasi kelompok.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya di dalam komunitas Lingkar Utara mengenai peranan komunikasi seperti apa yang dilakukan oleh komunitas Lingkar Utara sebagai wadah kreativitas seni bagi para anggotanya dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada anggotanya. Maka peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut:

Peranan Komunikasi Di Komunitas Lingkar Utara (Studi Deskriptif tentang Peranan Komunikasi Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui pernyataan makro dan mikro

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

“Bagaimana Peranan Komunikasi Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas fokus rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus–subfokus terpilih, rumusan masalah mikronya adalah :

1. Bagaimana **Kegiatan** yang dilakukan oleh Pengurus Komunitas Lingkaran Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya?
2. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan oleh Pengurus Komunitas Lingkaran Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya?
3. Bagaimana **Media** yang digunakan oleh Pengurus Komunitas Lingkaran Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya?
4. Bagaimana **Hambatan** Komunikasi Pengurus Komunitas Lingkaran Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada Penelitian ini pun memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian sebagai ranah kedepannya, adapun maksud dan tujuannya sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara mendalam tentang “Peranan Komunikasi Pengurus Komunitas Lingkaran Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya”.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui **Kegiatan** yang dilakukan oleh Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya.
2. Untuk Mengetahui **Pesan** yang disampaikan oleh Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya.
3. Untuk Mengetahui **Media** yang digunakan oleh Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya.
4. Untuk Mengetahui **Hambatan** Komunikasi Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan pengembangan komunikasi kelompok secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis diatas, dapat dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang baru untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang Ilmu Komunikasi dan wawasan bagi Peneliti mengenai Peranan komunikasi sebagai aplikasi ilmu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan , khususnya pada peneliti dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum, mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus secara literatur terutama pada peneliti yang melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu, Peranan Komunikasi.

c. Bagi Komunitas Lingkar Utara

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi Komunitas Lingkar Utara dalam Memahami Peranan Komunikasi yang dilakukan Pengurus Komunitas Lingkar Utara Sebagai Wadah Kreativitas Seni Dalam Memberikan Edukasi dan Motivasi Kepada Anggotanya.